BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2012:6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami apa yang telah dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang lengkap dan mendalam, menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, yaitu data yang terkait hubungan dengan konteks keberadaannya. Hubungan dengan studi sastra, metode deskripsi dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis. Pendeskripsian meliputi tanda-tanda, pelaku, penyebab, perkembangan, akibat, dan solusi bagi perempuan subaltern dalam kumpulan cerpen karya M Shoim Anwar.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul *"Perempuan Subaltern dalam Kumpulan Cerpen Karya M Shoim Anwar: Kajian Subaltern Gayatri Spivak"* merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian kualitatif lebih mendasarkan pada penalaran logis (Muhajirin et al, 2024:83). Hal tersebut tampak pada pernyataan Sugiyono.

Menurut sugiyono (2010:15) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah. Pendapat tersebut memiliki kesamaan dengan Afifuddin Saebani (2012:57) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif disebut metode nuralistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya, dan disebut metode

kualitatif karena data yang terkumpul, dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1949) metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif baik dalam bentuk kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Anggita, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, bersifat deskriptif dan memanfaatkan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada objek yang alamiah, yang berkembang apa adanya.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terkait dengan tanda-tanda, pelaku, penyebab, perkembangan, akibat, dan solusi perempuan subaltern dalam kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar, sedangkan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar. Kumpulan cerpen ini dipilih karena menarik dan di dalamnya mengangkat tema-tema subaltern (perempuan yang terpinggirkan, mengalami penindasan, tidak memiliki suara sehingga tidak berdaya).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode studi perpustakaan. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis, serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sedangkan menurut Glaser dan Strauss (dalam Afifuddin dan Saebani, 2012:130) berpendapat bahwa pengumpulan data dilakukan bila peneliti tidak lagi menemukan informasi baru. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2010) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik dokumen.

Berkaitan dengan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis dokumentasi dan studi pustaka. Menurut Sugiyono (2010:329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi pustaka dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar, sehingga teknik pengumpulan data dengan dokumen dan studi pustaka dipilih karena penelitian ini termasuk data tulis.

Teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan referensi yang relevan dengan penelitian.
2. Membaca referensi, termasuk kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar.
3. Menandai dan mencatat tanda-tanda perempuan subaltern, pelaku, penyebab, perkembangan, akibat, dan solusi perempuan subaltern dalam kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar.
4. Pemberian kode data sebagai identitas pada setiap datanya guna mempermudah dalam setiap proses menganalisis data.

Contoh kode data : TT1

TT1 : Tanda-tanda perempuan subaltern 1
PL : Pelaku perempuan subaltern
PN : Penyebab perempuan subaltern
PR : Perkembangan perempuan subaltern
AK : Akibat perempuan subaltern
SL : Solusi perempuan subaltern

Contoh tabel pemberian kode

NO	KUTIPAN	KETERANGAN	KODE

5. Menyimpulkan pembahasan perempuan subaltern dalam kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:20) menyatakan bahwa ada dua jenis metode analisis data kualitatif yaitu model analisis mengalir dan model analisis interaksi. Hal tersebut berbeda dengan pendapat Taylor. Menurut Taylor (dalam Afifuddin dan Saebani, 2012:145) berpendapat bahwa analisis data sebagai proses memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis, sedangkan menurut Patton (dalam Kaelan, 2012:175) menunjukkan bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan. Analisis model mengalir memiliki tiga komponen yang saling terkait, yakni sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Maksud dari hal tersebut, penjelasannya sebagai berikut.

1) Reduksi data

Pada langkah ini, data diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang penulis pilih hanya data yang berkaitan dengan fokus yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang perempuan subaltern dalam kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar. Informasi-informasi yang mengacu pada fokus penelitian inilah yang menjadi data dalam penelitian ini yang kemudian dilanjutkan penyajian data.

2) Sajian data

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan rinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang tanda-tanda perempuan subaltern, pelaku perempuan yang menjadi objek, penyebab perempuan subaltern, perkembangan perempuan subaltern, kemudian akibat yang dialami perempuan subaltern, dan solusi bagi perempuan subaltern. Melalui

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Seiring dengan hal tersebut, dalam penelitian ini, peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif. Kemudian dalam penelitian tersebut dilakukan penarikan kesimpulan.

3) Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis berdasarkan data.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencatat data dan memberi kode sesuai dengan fokus penelitian dalam kumpulan cerpen karya M Shoim Anwar, di antaranya tanda-tanda perempuan subaltern, pelaku perempuan subaltern, penyebab, perkembangan, akibat, dan solusi perempuan subaltern.
2. Mengurutkan data dan mengamati kembali secara berulang-ulang, serta membuang data yang tidak perlu.
3. Mendeskripsikan tanda-tanda, pelaku, penyebab, perkembangan, akibat dan solusi perempuan subaltern dalam kumpulan cerpen karya M. Shoim Anwar.
4. Menyimpulkan pembahasan perempuan subaltern yang dimaksud.